

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana peneliti di sini ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara berhati-hati, melakukan analisis, dan membuat laporan. Penelitian kualitatif ini penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.<sup>1</sup>

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, di bentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>2</sup>

Sesuai dengan penelitian ini, peneliti mencari data-data deskriptif tentang kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 1 Tabalong yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama yang di temukan di lapangan.

---

<sup>1</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 43.

<sup>2</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit afabeta, 2017), 25.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti lakukan bertempat di MAN 1 Tabalong beralamat di Jl. Ir. P. H. M. Noor 32 RT. 10 Kec. Murung Pudak, Kab. Tabalong, Kalimantan Selatan.

### 3.1 Lokasi MAN 1 Tabalong 1



## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Peserta Didik di MAN 1 Tabalong

### 2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 1 Tabalong.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan bahan keterangan yang diperoleh di lapangan saat

melakukan penelitian mengenai suatu kejadian yang bersifat nyata atau fakta. Data tersebut belum diolah dan perlu dideskripsikan agar menjadi hasil. Data yang di gali pada penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu berupa data pokok dan data penunjang.

**a. Data Pokok**

Berdasarkan fokus penelitian yang di tetapkan, maka data pokok yang akan diperoleh meliputi:

- a) Kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 1 Tabalong
- b) Faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 1 Tabalong
- c) Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Peserta didik di MAN 1 Tabalong

**b. Data Penunjang**

Data penunjang merupakan data tambahan yang berisi tentang gambaran umum meliputi:

- a) Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Tabalong
- b) Gambaran Umum lokasi MAN 1 Tabalong
- c) Visi dan Misi MAN 1 Tabalong
- d) Jumlah Peserta Didik dan Tenaga Pengajar MAN 1 Tabalong
- e) Waktu Pembelajaran MAN 1 Tabalong
- f) Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Tabalong

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud pada penelitian ini ialah darimana data tersebut didapatkan.<sup>3</sup> Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, untuk mengetahui lebih jauh kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 1 Tabalong. Peneliti membatasi jumlah peserta didik yang diteliti sejumlah 10 orang, yang diklasifikasikan menjadi 3 orang peserta didik kelas 10, 3 orang peserta didik kelas 11, dan 4 orang peserta didik kelas 12.
- b. Informan, yaitu guru pengajar tahsin yang memberikan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik serta upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 1 Tabalong.
- c. Dokumen, yaitu catatan maupun arsip atau bukti tertulis yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan sebagai pelengkap informasi dalam penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>4</sup> Maka dari itu untuk memperoleh data dan penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>3</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 39.

<sup>4</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 75.

menggunakan berbagai macam teknik sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik yang dilakukan untuk mengadakan pengamatan keadaan di lapangan secara langsung yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung lokasi penelitian, keadaan dan kenyataan sesungguhnya yang terjadi di lapangan serta permasalahan yang diteliti. Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung dan sistematis.<sup>5</sup> Menurut Suharsimi Arikunto observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi aktivitas kajian objek melalui pengindraan dan dilakukan secara sengaja atau pada keadaan sadar serta sesuai aturan.<sup>6</sup>

Peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati secara langsung atau terfokus di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik serta upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 1 Tabalong. Data yang diperoleh melalui teknik ini yaitu mengamati langsung berbagai situasi nyata yang berada di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman maupun catatan secara teliti dan rinci situasi berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>5</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 158.

<sup>6</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), 25

## 2. Tes

Tes adalah teknik utama dalam rangka menggali data pokok yang ditunjukkan untuk peserta didik secara lisan dan langsung mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>7</sup>

## 3. Wawancara

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang diantaranya melakukan wawancara untuk meminta informasi kepada orang yang diteliti mengenai pendapat dan keyakinannya.<sup>8</sup> Adapun teknik wawancara ini digunakan untuk menggali data-data yang berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik serta upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 1 Tabalong melalui tanya jawab sesuai dengan data yang digali. Melalui teknik ini data yang dapat diperoleh di antaranya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang digunakan guru pengajar serta usaha-usaha yang dilakukan dalam pembelajaran tahsin.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 155.

<sup>8</sup> Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 135.

ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen.<sup>9</sup> Penulis menggali data-data melalui dokumen atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah diteliti terutama dalam hal penunjang seperti data-data jumlah peserta didik, guru pengajar tahsin, sejarah lahirnya MAN 1 Tabalong.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
Data pokok meliputi 1) Kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 1 Tabalong 2) Faktor pendukung dan penghambat kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas X di MAN 1 Tabalong 3) Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Peserta didik di MAN 1 Tabalong	Responden, Informan, dokumen	Observasi, wawancara dan dokumentasi
Data penunjang meliputi : 1. Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Tabalong 2. Gambaran Umum lokasi MAN 1 Tabalong	Informan dan Dokumen	Observasi dan dokumentasi

<sup>9</sup> Sukardi, *Metodolpgi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 127.

3. Visi dan Misi MAN 1 Tabalong		
4. Jumlah Peserta Didik dan Tenaga Pengajar MAN 1 Tabalong		
5. Waktu Pembelajaran MAN 1 Tabalong		
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Tabalong		

## **F. Instrumen Penelitian**

Penulis dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, maka diperlukan alat-alat sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara
2. Alat Tulis
3. Dokumen
4. Perekam Suara<sup>10</sup>

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang terkumpul dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diolah secara sistematis menggunakan langkah-langkah berikut:

- a. Pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya

---

<sup>10</sup> Syafrida Hanif Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 44-45.

untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan dalam meneliti.

b. Editing, digunakan untuk meneliti, mengecek dan mengolah kembali terhadap jawaban yang diberikan oleh responden dan informan yang didapat sehingga dapat dipahami dan jelas untuk disajikan.

c. Klarifikasi Data, peneliti mengklarifikasi data-data jawaban responden sehingga mendapatkan gambaran yang sesuai dengan data yang diperoleh.

d. Reduksi Data, dilakukan dengan membuat rangkuman atau kesimpulan dari data yang diperoleh agar mudah dipahami.

e. Interpretasi data, setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian peneliti melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data yang sudah terkumpul sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dibaca dan dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain. Untuk memberikan interpretasi data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 1 Tabalong.

Setelah diketahui persentasi dari tiap aspek yang diujikan peneliti kepada peserta didik maka akan dilanjutkan dengan menafsirkan atau menganalisis data tersebut dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

0-<60 = Kurang Mampu

60-<69 = Cukup Mampu

70-<89 = Mampu

90-<100 = Sangat Mampu

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan analisis data. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil

penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian ini dari fokus penelitian yang ada.

## **2. Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian terpenting karena sangat berguna dalam memecahkan suatu masalah. Jadi, setelah data terkumpul, dan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat saja tetapi data yang mengandung makna mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di MAN 1 Tabalong. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat umum.

Menganalisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif yakni dengan menguraikan dan mengumpulkan data dengan kata-kata yang bertujuan untuk memudahkan dalam menggambarkan keadaan yang terjadi dan bisa dipahami oleh masyarakat umum.

Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu:

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang di reduksi anatar lain seluruh data mengenai

permasalahan penelitian.

### **b. Display**

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, maka data mengorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, bagikan hubungan antar kategori atau flowchart. Penyajian data dalam bentuk tersebut dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data yang baik merupakan langkah utama menuju tercapainya analisis, kualitatif yang valid dalam penyajian data. Langkah selanjutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi.

### **c. Verifikasi**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan, sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu maka yang harus dilakukan adalah mereduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Setelah melakukan penarikan kesimpulan maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

## **H. Teknik Validitas dan Realibilitas Keabsahan Data**

Penelitian Kualitatif dianggap valid jika memenuhi salah satu dari kriteria kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas

(*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sebagai uji validitas data yang melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sumber, metode, dan periode waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu:

### **1. Triangulasi Sumber**

Teknik triangulasi sumber penulis menggunakan cara untuk menguji data yang di dapat dengan meminta kesepakatan dengan sumber lain. Dalam hal ini penulis membandingkan data dari hasil observasi dengan data hasil dari wawancara, serta membandingkan hasil wawancara antara narasumber satu dengan narasumber lainnya.

Dengan penulis menggunakan teknik triangulasi, maka penulis dapat kembali mendiskusikan lebih lanjut guna memastikan data yang sudah didapatkan. Atau sebaliknya apabila hasil data yang didapatkan menunjukkan kesamaan, maka hasil data tersebut akan memperkuat data yang telah ada. Sehingga dengan hal ini penulis dapat lebih memahami data yang di teliti dan mendapatkan kesimpulan yang mutlak dan jelas dari apa yang telah diteliti.

### **2. Triangulasi Teknik**

Penggunaan triangulasi teknik akan digunakan untuk menggabungkan hasil data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dan menguji keabsahan dari seluruh data dari berbagai sumber terkait.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185.